

Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM

Rita Desi Safitri^{1)*}

¹⁾Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

^{*)Correspondence Author:} ritaadesii@gmail.com, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>

Abstrak

Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnis dengan memberikan akses mudah ke informasi pasar dan tren konsumen yang penting untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam aspek finansial, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi pengelolaan keuangan digital yang mudah dan praktis. UMKM juga dapat menggunakan teknologi finansial (*fintech*), yang berperan penting dalam mendukung stabilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi finansial (*fintech*) dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Meskipun *fintech* telah berkembang pesat, masih banyak UMKM yang menggunakan pencatatan keuangan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai masalah terkait efisiensi dan akurasi data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *naratif* dengan studi literatur sebagai pendekatan utama untuk menggambarkan tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi *fintech*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM melalui digitalisasi proses pencatatan dan transaksi. Namun, terdapat berbagai kendala yang harus diatasi, seperti rendahnya literasi teknologi di kalangan pelaku usaha dan kurangnya regulasi yang mendukung. Penelitian ini menawarkan panduan praktis bagi UMKM dan memberikan rekomendasi kepada regulator untuk mendukung adopsi *fintech* yang lebih luas dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut mengenai penerapan *fintech* dalam pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Teknologi Finansial, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Abstract

The digital era makes it easier for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to run their business by providing easy access to market information and consumer trends that are important for making strategic decisions. In the financial aspect, MSME players can take advantage of easy and practical digital financial management technology. MSMEs can also use financial technology (*fintech*), which plays an important role in supporting financial stability. This research aims to analyze the role of financial technology (*fintech*) in financial management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Even though *fintech* has developed rapidly, there are still many MSMEs that use manual financial recording, giving rise to various problems related to data efficiency and accuracy. This research uses a narrative descriptive method with literature study as the main approach to describe the challenges and opportunities faced by MSMEs in adopting *fintech*. The research results show that *fintech* has the potential to increase efficiency and accuracy in managing MSME finances through digitizing the recording and transaction process. However, there are various obstacles that must be overcome, such as low technological literacy among business actors and a lack of supporting regulations. This research offers practical guidance for MSMEs and provides recommendations to regulators to support wider and more effective *fintech* adoption. Thus, it is hoped that this research can become a reference for further studies regarding the application of *fintech* in the development of MSMEs.

Keywords: Financial Technology, Financial Management, MSMEs.

PENDAHULUAN

Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnis dengan memberikan akses mudah ke informasi pasar dan tren konsumen yang penting untuk pengambilan keputusan strategis. UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian suatu negara. Diharapkan UMKM dapat meningkatkan perekonomian secara keseluruhan dengan memanfaatkan berbagai peluang usaha, bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah manajemen keuangan (Khadijah & Purba, 2021). Pengelolaan dana sering kali dikaitkan dengan akuntansi. Namun, banyak pelaku usaha yang merasa kesulitan menerapkan akuntansi karena kurangnya keahlian dalam bidang tersebut. Akibatnya, banyak yang menganggap pengelolaan keuangan sebagai hal yang kurang prioritas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha produktif yang dapat dikelola secara mandiri, baik oleh individu maupun kelompok. UMKM bisa berbentuk perseorangan, kemitraan, atau perseroan terbatas. Tujuan dari UMKM adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha demi membangun perekonomian nasional yang berlandaskan pada prinsip demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) (Permadhy & Tristiarto, 2022).

Dalam aspek finansial, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi pengelolaan keuangan digital yang mudah dan praktis. UMKM juga dapat menggunakan teknologi finansial (*fintech*), yang berperan penting dalam mendukung stabilitas keuangan (Raharjo et al., 2022). *Fintech* memanfaatkan teknologi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengelola risiko, serta meningkatkan perdagangan dan transfer uang melalui mekanisme pembayaran yang efisien dan terjangkau, termasuk pembayaran lintas negara. Penggunaan sistem pembayaran elektronik juga berpotensi meningkatkan efisiensi dalam administrasi publik.

Financial technology, atau yang lebih dikenal dengan sebutan *fintech*, merujuk pada inovasi teknologi yang diterapkan dalam layanan keuangan. *Fintech* memiliki kemampuan untuk menciptakan model bisnis baru, aplikasi, proses, atau produk yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap cara layanan keuangan disediakan. Inovasi ini tidak hanya

meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan, tetapi juga mendorong pengembangan solusi yang lebih *adaptif* terhadap kebutuhan pengguna, sehingga mampu memberikan pengalaman yang lebih baik dalam bertransaksi dan mengelola keuangan. Dengan demikian, *fintech* berperan penting dalam transformasi industri keuangan modern (Sugiarti, Evy Nur; Diana, Nur; Mawardi, 2019).

Berdasarkan riset OCBC Indonesia dalam Business Fitness Index pada tahun 2023, sekitar 80% pelaku usaha di Indonesia masih mencatat keuangan dan stok usaha mereka secara manual (Busthomi, 2024). Praktik ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah tersedia dan semakin mudah diakses, sebagian besar pelaku UMKM belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat diperoleh melalui digitalisasi. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual sering kali memunculkan masalah dalam hal ketepatan data dan pengambilan keputusan. Kesalahan pencatatan, ketidakakuratan persediaan, dan ketidakmampuan dalam memantau arus kas secara real-time bisa menyebabkan potensi kerugian dan menurunkan efisiensi operasional.

Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan. Ketidakmampuan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara tepat sering kali membuat mereka sulit menilai kondisi keuangan bisnis. Digitalisasi dapat menjadi solusi untuk masalah ini, dengan memudahkan pencatatan otomatis, penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta pemantauan arus kas secara real-time. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu UMKM mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat, yang penting untuk keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami bagaimana *financial technology (fintech)* dapat diterapkan secara efektif oleh UMKM di Indonesia untuk meningkatkan manajemen keuangan mereka. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada analisis implementasi *fintech* di kalangan UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual dan menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan serta faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *fintech*, sekaligus menawarkan strategi yang tepat untuk meningkatkan penggunaan teknologi ini. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa panduan praktis bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan teknologi keuangan digital dalam meningkatkan efisiensi

dan akurasi pengelolaan keuangan, serta memberikan wawasan kepada regulator mengenai pentingnya regulasi yang mendukung akses dan adopsi fintech. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur tentang fintech dengan menyoroti faktor-faktor yang mendorong atau menghambat UMKM dalam mengintegrasikan teknologi keuangan, sehingga menjadi dasar bagi studi lebih lanjut di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan fokus utama pada studi literatur untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui kajian literatur, baik secara daring maupun luring. Sumber literatur daring mencakup berbagai jenis materi elektronik, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi online. Di sisi lain, literatur luring terdiri dari referensi yang diambil dari buku-buku, makalah seminar, dan dokumen tercetak yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian ini (Ginting et al., 2023). Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks digitalisasi yang berkembang. Melalui analisis deskriptif naratif, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi efektif yang dapat diterapkan oleh UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, pendekatan ini juga akan menyoroti literatur yang mendukung pentingnya digitalisasi bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan kredibilitas jangka panjang.

Penelitian ini berfokus pada studi literatur, menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang dapat membawa dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Analisis akan berpusat pada penemuan-penemuan terbaru dan informasi relevan terkait pengelolaan UMKM. Penelitian ini menyoroti pentingnya terus mengembangkan inisiatif pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM. Melalui pendekatan deskriptif naratif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pengelolaan keuangan UMKM, mendukung identifikasi strategi efektif, serta memberikan rekomendasi untuk inisiatif pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan relevan bagi UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menjelaskan pokok permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, kami telah memperoleh hasil penelitian mengenai peran *financial technology* dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada UMKM. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang peran *financial technology* dalam meningkatkan pengelolaan keuangan.

Peran Penerapan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam pengembangan UMKM. National Digital Research Centre (NDRC) mengemukakan bahwa *Fintech* adalah istilah yang menggambarkan inovasi terbaru dalam layanan keuangan. Secara umum, *Fintech* mengacu pada penggunaan teknologi dalam sektor finansial. Lebih rinci, *Fintech* dapat didefinisikan sebagai perusahaan rintisan yang menyediakan layanan di bidang keuangan. OJK juga mendefinisikan *Fintech* sebagai layanan finansial, dengan produk-produk *Fintech* berfungsi sebagai mekanisme yang dirancang untuk mendukung sistem transaksi keuangan tertentu (Yolanda et al., 2023).

Fintech hadir sebagai alternatif yang dapat mendukung UMKM dalam layanan keuangan yang lebih komprehensif, karena *fintech* mempermudah operasional bisnis, seperti melalui *payment gateway* atau sistem pembayaran online yang dapat menarik minat konsumen dengan berbagai penawaran menarik seperti cashback, diskon, atau promosi lainnya. Selain itu, UMKM juga dapat memanfaatkan *fintech* untuk mendapatkan akses mudah ke berbagai produk dan layanan keuangan kapan saja dan di mana saja (Khadijah & Purba, 2021).

Secara keseluruhan, *fintech* merupakan inovasi penting dalam sektor keuangan yang memberikan solusi praktis dan efisien bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan meningkatkan operasional bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi, *fintech* memudahkan UMKM untuk melakukan transaksi secara digital, menarik minat konsumen dengan berbagai promosi, serta mengakses berbagai produk dan layanan keuangan dengan mudah. Kehadiran *fintech* tidak hanya meningkatkan efisiensi dan pendapatan UMKM, tetapi juga berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Khadijah & Purba, 2021) yang menunjukkan bahwa *fintech* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hal ini juga didukung oleh penelitian (Damayanti & Mardiana, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *fintech* berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

Manfaat Penerapan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Fintech, atau singkatan dari (*financial technology*), merupakan inovasi dalam layanan jasa keuangan yang memungkinkan akses ke sumber-sumber keuangan secara lebih mudah dan cepat. *Fintech* merupakan hasil integrasi antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis tradisional menjadi lebih modern dan efisien. Manfaat dari penggunaan *fintech* mencakup kemudahan dalam melakukan transaksi jarak jauh secara real-time, peningkatan volume penjualan bagi pelaku usaha, serta peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, *fintech* juga berperan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas basis pelanggan, serta memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan melalui aplikasi keuangan yang terintegrasi (Andrianto & Nurjanah, 2023).

Banyak orang memanfaatkan *fintech* untuk membuka usaha online, memesan produk, dan melakukan transaksi secara digital. Contohnya, penggunaan *mobile banking*, belanja pakaian, serta pembelian kebutuhan sehari-hari kini bisa dilakukan melalui aplikasi online hanya dengan sentuhan layar. Kemajuan teknologi ini mempermudah transaksi dan belanja, serta memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dalam mempromosikan produk mereka. Dengan demikian, kita dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya modal karena tidak lagi memerlukan tempat atau toko fisik untuk memulai usaha (Rahmawati et al., 2020).

Secara keseluruhan, *fintech* membawa perubahan signifikan dalam dunia layanan keuangan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat serta pelaku usaha. Dengan adanya teknologi ini, proses transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan praktis, baik dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari maupun menjalankan bisnis online. Selain itu, *fintech* memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar tanpa memerlukan toko fisik, sehingga menghemat biaya dan sumber daya. Kehadiran *fintech* tidak hanya mempermudah kehidupan sehari-hari, tetapi juga mendorong perkembangan bisnis digital dan ekonomi secara keseluruhan.

Kendala Penerapan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan teknologi finansial berbasis digital (*fintech*) adalah keterbatasan sumber daya manusia. Tidak semua karyawan atau pemilik usaha memiliki keterampilan teknologi yang memadai, dan banyak yang masih belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi atau sistem digital dalam operasional bisnis. Kurangnya pemahaman ini membuat proses adopsi *fintech* tidak selalu berjalan mulus, dan para pelaku usaha membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi. Ketika pelaku UMKM mulai mempertimbangkan penggunaan *fintech*, mereka harus melalui proses pembelajaran yang sering kali memakan waktu dan tenaga, yang tentu saja dapat menghambat laju implementasi secara keseluruhan (Diah Rahayu Ningsih, 2020).

Penerapan *fintech* pada UMKM menghadapi beberapa kendala, seperti terbatasnya infrastruktur yang umumnya hanya tersedia di kota-kota besar dengan layanan perbankan modern, sementara daerah terpencil masih minim akses internet. Selain itu, perbankan berbasis *fintech* saat ini beroperasi berdasarkan hukum perdata karena belum adanya regulasi khusus yang mengatur *fintech*, sehingga diperlukan peran pemerintah dalam merancang undang-undang yang jelas. Rendahnya literasi masyarakat di daerah terpencil juga menjadi tantangan, karena banyak yang belum memahami konsep, manfaat, dan penggunaan *fintech*. Dalam hal ini, peran pemerintah dan pelaku *fintech* sangat penting untuk mengedukasi dan mendekatkan masyarakat terhadap teknologi ini (Ika et al., 2021).

Secara keseluruhan, penerapan *fintech* pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan teknologi dan literasi di kalangan pelaku usaha, serta belum adanya regulasi yang jelas. Untuk mengatasi hal ini, peran pemerintah dalam menyediakan regulasi yang komprehensif dan dukungan edukasi dari pelaku *fintech* sangat penting. Dengan pendekatan yang tepat, *fintech* dapat diadopsi lebih luas dan efektif, sehingga mampu mendorong perkembangan UMKM secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Suaryansyah, 2022) yang menunjukkan bahwa *fintech* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hal ini juga didukung oleh penelitian (Romadhon & Fitri, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *fintech* berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

Dampak Penerapan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Teknologi finansial (Fintech) telah menjadi salah satu inovasi besar dalam layanan keuangan, yang semakin populer seiring dengan perkembangan digitalisasi. Di Indonesia, digitalisasi dalam sektor pembayaran merupakan salah satu aspek yang paling pesat pertumbuhannya dalam industri fintech. Fintech membawa dampak besar terhadap cara masyarakat mengelola keuangan, dengan menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan (Sukanti et al., 2024).

Financial technology (fintech) merupakan teknologi informasi yang mendukung layanan keuangan. Penerapan teknologi ini dalam produk jasa keuangan, seperti sistem pembayaran dan penjualan, memudahkan pengelolaan keuangan bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM). Dengan fintech, pengelolaan keuangan digital menjadi lebih praktis dan sederhana. Teknologi ini juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembayaran serta mempermudah berbagai layanan keuangan lainnya (Jooner Rambe et al., 2023).

Secara keseluruhan, teknologi finansial (fintech) telah menjadi inovasi yang signifikan dalam layanan keuangan, terutama di Indonesia, di mana digitalisasi sektor pembayaran tumbuh dengan pesat. Fintech tidak hanya mempermudah pengelolaan keuangan bagi masyarakat dan bisnis kecil dan menengah (UMKM), tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam transaksi keuangan. Dengan kemudahan yang ditawarkan, fintech berpotensi merevolusi cara masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih praktis dan modern.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Purwanto et al., 2022) yang menunjukkan bahwa fintech memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hal ini juga didukung oleh penelitian (Wulan Sari & Widodo, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan fintech berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan *financial technology (fintech)* telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Fintech* tidak hanya menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi, tetapi juga membantu UMKM dalam mengatasi tantangan manajemen keuangan,

seperti keterbatasan keterampilan dan infrastruktur. Dengan memanfaatkan solusi digital, UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan secara otomatis, meningkatkan akurasi data, dan mengambil keputusan yang lebih tepat waktu, yang sangat penting dalam kondisi persaingan yang ketat. Meskipun terdapat berbagai kendala dalam penerapannya, seperti rendahnya literasi teknologi dan kurangnya regulasi yang jelas, dukungan dari pemerintah dan pelaku *fintech* sangat diperlukan untuk memperluas adopsi dan meningkatkan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Andrianto, T., & Nurjanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM Di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1).
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1657>
- Busthomi. (2024). *Sebanyak 80% Pelaku UMKM Masih Catat Keuangan Secara Manual, Ini Masukan Bank OCBC*. Topbusiness.
<https://www.topbusiness.id/86319/sebanyak-80-pelaku-umkm-masih-catat-keuangan-secara-manual-ini-masukan-bank-ocbc.html>
- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2.14855>
- Diah Rahayu Ningsih. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha Umkm Diah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 2(1), 270–276.
- Ginting, R. D., Wahidah, N., & Zufrizal. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Indonesia Journal Of Multidisciplinary IJM*, 1(6), 2281–2287.
- Ika, I., Putri, S., Hayati, S., Friantin, E., Progd D-3 Akuntansi, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Unggul Bhirawa, A. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *Bhirawa: Journal Of Marketing And Commerce*, 6(1), 47–54.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>

- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/Jpmm.V2i1.70>
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada Umkm. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75–90.
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang Dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM Di Gresik). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(1), 30–44.
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.47747/Jismab.V3i2.729>
- Sugiarti, Evy Nur; Diana, Nur; Mawardi, M. C. (2019). PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI MALANG. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 131–139. <https://doi.org/10.30997/Jsei.V8i1.4879>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/Irchum.V2i1.31>
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>